

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang

Seiring dengan semakin cepatnya perkembangan zaman, pembangunan infrastruktur pun tengah gencar dilakukan untuk menunjang kegiatan di berbagai sektor. Sejalan dengan hal tersebut, kebutuhan akan bahan untuk pembangunan seperti batu, pasir, semen, dll pun tentunya akan semakin meningkat. Usaha pertambangan batu andesit, merupakan salah satu perusahaan yang memberikan kontribusi dalam pembangunan infrastruktur. Batuan andesit digunakan terutama sebagai bahan pondasi pada bangunan dikarenakan sifatnya yang cukup keras dan kuat, serta memiliki ketahanan yang cukup signifikan terhadap pelapukan. Hal ini dilihat sebagai peluang bisnis oleh PT. Siliwangi Sumber Makmur sebagai perusahaan yang memiliki Surat Izin untuk melakukan pengangkutan, pembelian, dan penggunaan bahan peledak. Bahan peledak tersebut digunakan untuk proses peledakan pada pertambangan batu andesit.

Seperti yang kita ketahui bersama, Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Dengan jumlah pulau sebanyak 17.504 pulau, Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, baik itu sumber daya alam hayati maupun sumber daya alam non hayati. Sumber daya mineral merupakan salah satu sumber daya non hayati yang dimiliki Indonesia dengan keberagaman kualitas dan kuantitasnya. Provinsi Jawa Barat yang terdiri atas Kabupaten dan Kotamadya, merupakan wilayah yang sangat luas dan memiliki potensi geologi yang sangat beragam, baik yang berupa sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat seperti sumber daya mineral, energi (migas, panas bumi), air, maupun sumber daya (potensi) kebencanaan, seperti gunung api, tanah longsor, gempa, dll. Dalam hal sumber daya khususnya mineral, baik yang logam maupun non logam, provinsi Jawa Barat juga cukup memiliki potensi yang sangat beragam. Berdasarkan jenis komoditasnya, potensi

mineral logam di Jawa Barat di bedakan atas : Emas, Perak, Tembaga, Seng, Timbal, Pasir besi, Mangan, dan Pasir titan. Selain potensi mineral logam, Provinsi Jawa Barat cukup kaya akan variasi bahan galian bukan logam dan batuan ini yang tersebar hampir di seluruh wilayah kabupaten yang ada. Salah satunya adalah potensi batu andesit. Tersebar nya gunung batu andesit di wilayah Jawa Barat merupakan salah satu peluang bagi para pelaku usaha untuk membuka pertambangan di gunung tersebut.

Batu andesit merupakan salah satu komponen penting yang dibutuhkan untuk membangun konstruksi baik bangunan rumah maupun jalan. Batuan andesit tercipta karena lava mendingin dengan cepat di permukaan, umumnya lava terdiri dari kristal kecil. Sehingga bisa disimpulkan andesit adalah batuan berbutir halus yang terbentuk saat magma meletus ke permukaan dan mengkristal dengan cepat. Salah satu proses sebelum melakukan penambangan batu andesit yaitu proses peledakan. Hal ini dilakukan untuk membuat bongkahan batu besar yang berasal dari gunung dapat menjadi bongkahan bongkahan batu kecil sehingga bisa diolah untuk menjadi bahan untuk pondasi atau untuk kegunaan lainnya. Dalam proses peledakan tentunya menggunakan bahan-bahan yang termasuk ke dalam kategori barang berbahaya (Dangerous Goods). Penanganan yang dilakukan untuk barang berbahaya (Dangerous Goods) tentunya harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga tidak akan membahayakan lingkungan sekitar.

Barang berbahaya adalah zat atau bahan-bahan lain yang dapat membahayakan kesehatan atau kelangsungan hidup manusia, makhluk lain, dan atau lingkungan hidup pada umumnya (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009). Karena sifat-sifatnya itu, bahan berbahaya dan beracun serta limbahnya memerlukan penanganan yang khusus. Barang berbahaya (Dangerous Goods) merupakan kategori barang yang harus ditangani secara khusus. Dari mulai proses pengangkutan, penanganan di gudang, hingga saat akan digunakan pun harus dilakukan secara khusus. Barang berbahaya yang digunakan dalam proses peledakan pertambangan batu andesit terdiri dari 3

jenis yaitu, Dinamit, Detonator, dan Anfo.

3

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang penulis angkat diatas.

Penulis tertarik untuk menyusun sebuah laporan kerja praktik yang berjudul

“ANALISIS PROSES PENANGANAN BARANG BERBAHAYA PADA  
GUDANG PT. SILIWANGI SUMBER MAKMUR”.

### 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Kerja Praktik ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses penanganan barang berbahaya di Gudang PT. Siliwangi Sumber Makmur?
2. Bagaimanakah metode persediaan yang digunakan oleh PT. Siliwangi Sumber Makmur?

### 1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses penanganan barang berbahaya di gudang PT. Siliwangi Sumber Makmur
2. Untuk mengetahui metode persediaan yang digunakan oleh PT. Siliwangi Sumber Makmur

### 1.4.Kerangka Pemikiran

PT. Siliwangi Sumber Makmur merupakan perusahaan yang melakukan penanganan barang berbahaya. Penanganan barang berbahaya harus dilakukan secara khusus sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam penanganan barang berbahaya diperlukan kecepatan, ketelitian, dan ketepatan sehingga tidak akan membahayakan dan barang tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan.

4

Berikut ini flowchart kerangka pemikiran :

Langkah-langkah penelitian

#### 1.4.1.Data Awal dan Penyusunan Kerangka Penelitian

Data awal dalam melakukan penelitian kerja praktik berupa informasi

dasar mengenai perusahaan yang akan dijadikan tempat kerja praktik, setelah mengetahui informasi perusahaan yang akan dituju berikutnya

Metode :

Metode Deskriptif

Permasalahan :

1. Proses penanganan barang berbahaya (Dangerous Goods) di gudang PT. Siliwangi Sumber Makmur
2. Barang di Gudang sudah kedaluwarsa sebelum digunakan

Penyebab :

1. Kurangnya penanganan khusus pada barang berbahaya (Dangerous Goods) di Gudang dan saat pengangkutan
2. Metode persediaan yang digunakan di gudang menyebabkan barang kedaluwarsa sebelum digunakan

Pemecahan Masalah :

1. Mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 60 Tahun 2019
2. Mengacu pada Peraturan KAPOLRI Nomor 17 Tahun 2017

Output :

1. Diharapkan penanganan barang berbahaya (Dangerous Goods) dapat dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku
2. Tidak terjadi lagi barang kedaluwarsa sebelum digunakan

Gambar 1. 1 Flowchart Kerangka Pemikiran

Sumber : Ilustrasi oleh Penulis

5

menyusun kerangka penelitian sebagai dasar acuan mengenai permasalahan yang akan diangkat dalam laporan.

#### 1.4.2. Studi Pustaka

Mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian dan analisis yang akan disampaikan, diperoleh dari buku, website, jurnal, dan sumber lainnya untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang diteliti.

#### 1.4.3. Menentukan Variabel Terkait

Setelah mendapat gambaran mengenai permasalahan yang akan diangkat, selanjutnya menentukan sampel dan variabel yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berisikan wawancara langsung kepada pegawai/pekerja yang bekerja di perusahaan tempat kerja praktik. Data sekunder berisikan data yang diperoleh dari perusahaan, literatur, dan media elektronik.

#### 1.4.4. Survey ke Lapangan

Selanjutnya dilakukan survey langsung ke gudang PT. Siliwangi Sumber Makmur untuk membandingkan data primer dan data sekunder terhadap keadaan langsung di lapangan.

#### 1.4.5. Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi berupa hasil dari wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber yang berada di tempat kerja praktik, literatur-literatur, data perusahaan, media elektronik, dan dilengkapi hasil survey secara langsung melihat fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

#### 1.4.6. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul penulis kemudian melakukan analisis yang berkaitan dengan penanganan barang berbahaya di gudang PT. Siliwangi Sumber Makmur, data yang dianalisis berupa proses dan prosedur pergudangan barang berbahaya.

6

#### 1.4.7. Pembahasan

Data yang telah dianalisis kemudian dibahas mengenai bagaimana penanganan barang berbahaya di gudang PT. Siliwangi Sumber Makmur, proses dan prosedur yang dilakukan beserta dokumen penunjang yang digunakan.

#### 1.4.8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisikan jawaban dari permasalahan yang diangkat dan saran yang berisi tentang harapan penulis untuk penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti lain serta harapan penulis untuk perusahaan

yang diteliti.

7

### 1.5. Metodologi Penelitian

Gambar 1. 2 Flowchart Metodologi Penelitian

Sumber : Ilustrasi oleh Penulis

Dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat pada laporan kerja praktik ini, diperlukan langkah-langkah yang dimulai dari tahap dimulainya kegiatan penelitian hingga penelitian selesai. Berikut adalah penjelasan langkah-langkahnya :

8

#### Mulai

Penulis memulai penelitian untuk menyelesaikan permasalahan.

#### Studi Pustaka

Studi pustaka sebagai referensi dalam melakukan penelitian, studi pustaka juga sebagai pendukung dalam melakukan kajian serta analisis- analisis yang akan disampaikan.

#### Pengamatan Langsung

Data awal dalam penelitian pada kerja praktik yaitu mengenai informasi dasar mengenai perusahaan tempat kerja praktik. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai langkah selanjutnya untuk menentukan permasalahan yang terjadi pada perusahaan dan penulis akan membuat kerangka penelitian untuk mempermudah dalam penelitian.

#### Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Menentukan masalah apa yang akan dibahas dan berkaitan dengan informasi yang telah diperoleh, sekaligus mempertimbangkan apakah masalah tersebut layak atau tidaknya dijadikan bahan penelitian.

Dalam tujuan penelitian, penulis mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi masalah dalam penelitian dan tujuan tersebut bisa dijadikan patokan penulis untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal pada data yang akan diteliti.

#### Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses mengumpulkan data yang hendak

digunakan sebagai sumber penelitian. Pada tahapan ini data didapatkan dari PT. Siliwangi Sumber Makmur melalui wawancara dan melihat fakta secara langsung keadaan di lapangan.

#### Pengolahan Data

Pada tahap ini, pengolahan data adalah bagian inti untuk mendapatkan hasil. Metode yang digunakan dalam pengolahan data yaitu metode deskriptif.

9

#### Analisis Data

Suatu proses yang dilakukan untuk menganalisa lebih detail lagi hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian yang ada.

#### Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Dan saran diperoleh setelah mempelajari keseluruhan tahapan yang dilaksanakan.

Selesai

#### 1.6.Sistematika Penulisan

Dalam suatu penulisan dijelaskan sistematika penulisan yang merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan. Yang bertujuan untuk mengetahui alur-alur pembahasan pada penulisan tersebut. Adapun sistematika penulisan yaitu sebagai berikut :

##### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang dan tujuan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika laporan kerja praktik.

##### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi kajian teori yang relevan dengan topik pembahasan penelitian yang dinilai dapat diterapkan dalam menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini.

##### BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai profil perusahaan kerja praktik, aktivitas kerja praktik, dan pengolahan data dan analisis.

##### BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian tersebut.

10

## BAB V REFLEKSI DIRI

Pada bab ini dilakukan pembahasan dan penjabaran mengenai hal-hal positif yang didapat selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama penulis melaksanakan Kerja Praktik di PT. Siliwangi Sumber Makmur, penjabaran tentang manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft skills dan kekurangan soft skills yang dimiliki, dan penjabaran tentang manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan kemampuan kognitif.

## DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penelitian ini.

## LAMPIRAN

Lampiran merupakan lembar tambahan yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kerja praktik ini.